

FAKTOR RISIKO KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)
DI RSU Dr. MM DUNDA LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO
(RISK FACTORS IN THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT BABY AT
Dr. MM DUNDA HOSPITAL LIMBOTO GORONTALO REGENCY)

Lia Amalia

(e-mail: lia.amalia_79@yahoo.co.id)

Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKK

Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar risiko dan faktor risiko yang mana yang paling besar risikonya terhadap kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Metode penelitian bersifat observasional dengan rancangan studi *case control*. Sampel kasus sebanyak 70 orang ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram dan sampel control sebanyak 70 orang ibu yang melahirkan bayi dengan berat badan ≥ 2500 gram. Data dianalisis dengan uji *odds ratio* dan *multivariate logistic regresi* pada batas kemaknaan $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar faktor risiko antara pendidikan ibu dengan kejadian BBLR, OR = 1,709, paritas dengan kejadian BBLR, OR = 3,857, pemeriksaan ANC dengan kejadian BBLR, OR = 1,605, status ekonomi dengan kejadian BBLR, OR = 4,354, anemia besi dengan kejadian BBLR, OR = 4,643 dan keterpaparan asap rokok dengan kejadian BBLR, OR = 5,516. Faktor risiko yang paling besar risikonya terhadap kejadian BBLR adalah keterpaparan asap rokok dengan OR sebesar 5,385.

Kata Kunci: Keterpaparan Asap Rokok, Status Ekonomi, Anemia, BBLR

Abstract: This study to identify major risk factors and risk factors which, at most, the risk of incident Low Birth Weight Babies (BBLR). Method of this research are observational with case control studies design. Sample cases as much as 70 mothers who delivered babies with body weight less than 2500 grams of sample and control as many as 70 mothers who delivered babies with body weight ≥ 2500 grams. The data were analyzed by using odds ratio multivariate logistic regression at $\alpha= 5\%$. Results of research shows that most risk factors among mothers with education events BBLR, OR = 1,709, parity, OR = 1,678, nutritional status (Lila), OR = 3,857, with ANC, OR = 4,354, iron with anemia OR = 4,643 and exposure smoke cigarettes OR = 5,516. Risk factors the greatest risk of incidence BBLR is exposure cigarette smoke with the OR of 5,385.

Keywords: Cigarette Smoke Exposed, Economic Status, Anemia, BBLR

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia ditentukan sejak dini mulai dari dalam kandungan. *Prenatal care* yang berkualitas dapat mengidentifikasi ibu dengan risiko untuk melahirkan bayi berat badan rendah (*Low Birth Weight*). Bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Selain itu bayi berat lahir rendah dapat mengalami gangguan mental dan fisik pada usia tumbuh kembang selanjutnya sehingga membutuhkan biaya perawatan yang tinggi.